

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan keuangan adalah suatu informasi kondisi keuangan suatu perusahaan ,dan informasi tersebut lebih dijadikan sebagai kinerja keuangan perusahaan . Dan menurut Farid dan Siswanto (2011:2) “laporan keuangan ialah informasi untuk memberikan bantuan kepada pengguna keputusan ekonomi yang bersifat finansial “

Informasi laporan keuangan juga merupakan unsur penting bagi para investor, kreditor dan bisnis lainnya. Informasi laporan hasil keuangan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, jika informasi tersebut relevan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Informasi yang disiapkan dalam laporan keuangan menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk kejadian di masa lalu. Informasi laporan keuangan yang diperoleh menunjukkan kinerja perusahaan adalah laporan laba rugi menurut (IAI, 2010).

Menurut Munar”laporan keuangan adalah benar - benar berarti untuk memperoleh informasi serangkaian dengan posisi keuangan dan pengaruh yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan “. Oleh karena itu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*User*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Adapun Sofyan Assauri (2011:28) mengatakan bahwa Laporan keuangan ialah laporan pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengertian tersebut sejalan apa yang dikatakan oleh Farid Harianto dan Siswanto Sudomo yaitu “ Laporan keuangan juga untuk

menunjukkan yang sudah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen mengatasi peranan penting dalam membuat laporan keuangan untuk dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Ini dikatakan oleh Sofyan Assauri bahwa “laporan keuangan terdapat informasi yang melibatkan posisi keuangan suatu perusahaan”

Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang situasi perusahaan dari sudut angka – angka dalam suatu moneter. Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia,1994) bahwa “Tujuan laporan keuangan untuk mempersiapkan informasi yang menyatu posisi keuangan,kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”. Adapun tujuan laporan keuangan menurut Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia tujuannya adalah laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan”.

Lebih jauh Yustina dan Titik (2012:26) laporan keuangan dapat ditunjukkan sebagai pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipeercayakan kepadanya ,kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telai dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak – pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Menurut Farid Harianto dan Siswanto Sudomo tujuan laporan keuangan agar penyusun keputusan tidak mengalami kerugian yang sangat besar, semua keputusan harus didasarkan pada informasi yang lengkap, valid, dan penting.

Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi :

1. Asset
2. Liabilitas
3. Ekuitas
4. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
5. Kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
6. Arus kas

Pengaruh laporan keuangan bagi perusahaan adalah setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah dan menyusun perencanaan laporan keuangan perusahaan. Demikian seperti yang dikatakan oleh Napa J. Awat bahwa “fungsi bagian keuangan merupakan syarat kelancaran pelaksanaan kegiatan pada suatu perusahaan tersebut dan bagian – bagian lainnya”. Dengan fungsinya secara baik bagian keuangan membuat kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan akan tersaji dengan baik. Sehingga pihak – pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus dianalisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak – pihak yang berkepentingan dengan

perusahaan yang bersangkutan. Dan dapat dipahami manajemen menyajikan laporan keuangan dan pihak luar perusahaan memanfaatkan informasi tersebut untuk membantu membuat keputusan. Seorang investor yang akan membeli atau menjual saham bisa terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga selanjutnya bisa dapat di nilai perusahaan mana yang mempunyai prospek secara baik dan yang menguntungkan dimasa depan.

Menurut Hevas dan Siougle (2011) mengatakan bahwa penelitian koefisien respon laba dengan memasukkan komponen-komponen laba (rugi) seperti laba (rugi) operasi, laba pos luar biasa, serta laba dari aktivitas keuangan. Hevas dan Siougle (2011) berpendapat bahwa perbedaan perhitungan akan menghasilkan perbedaan informasi, maka pengaruh yang dimiliki komponen-komponen laba (rugi) terhadap koefisien respon laba bervariasi.

Laporan keuangan pada umumnya dibuat oleh perusahaan adalah neraca dan laporan laba rugi. Namun ada pula perusahaan yang menyusun laporan keuangan yang lain misalnya laporan sumber dan penggunaan dana. Bahkan banyak pihak-pihak yang berkepentingan dengan suatu perusahaan menginginkan adanya laporan sumber dan dana tersebut karena analisis sumber penggunaan dana merupakan alat analisa keuangan yang sangat penting bagi *financial manager* atau para calon kreditur atau bagi bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya (Munawir S, 2002).

Analisis laba adalah salah satu kegiatan yang sangat penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan masa yang akan datang. Artinya analisis laba banyak meringankan manajemen dalam melakukan kegiatan

yang akan diambil ke depan dengan kondisi yang terjadi sekarang atau untuk mengevaluasi penyebab apa turun atau naiknya laba tersebut sehingga target tidak tercapai. Dengan demikian, analisis laba memberikan manfaat yang cukup banyak bagi pihak manajemen. Laba akuntansi biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Menurut Belkaoui (2007:213) Laba Akuntansi merupakan sebagai perbedaan pendapatan yang direalisasikan dan transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Berdasarkan Latar belakang diatas penelitian ini berjudul PENGARUH LABA BERSIH DAN LABA AKTIVITAS OPERASI TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 – 2016).

1.2. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti membuat suatu perumusan masalah yaitu “Pengaruh Informasi Laba Bersih dan Laba Aktivitas Operasi Terhadap Koefisien Respon Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013- 2016)”

1.3. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti membuat suatu perumusan masalah yaitu

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap koefisien respon laba ?
2. Apakah Laba Aktivitas operasi berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk mengetahui pengaruh laba bersih pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016 ?
- 2) Untuk mengetahui pengaruh laba aktivitas operasi terhadap koefisien respon laba (*earnings responses coefficient*).

1.5. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak obyek penelitian, maupun terhadap pihak lembaga STIE WIDYA GAMA dan masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai sarana belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan melalui penelitian ini, dan diharapkan dapat memperluas wawasan penulis mengenai pengaruh laba bersih dan laba aktivitas operasi terhadap koefisien respon laba (pada Perusahaan Manufaktur tahun 2013-2016) dan sebagai salah satu proses bagi penulis untuk semakin meningkatkan keterampilan dalam penelitian dan pembuatan karya tulis ilmiah.
2. Bagi pihak lain, melalui hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan masukan bagi penelitian sejenis untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.